

BAB 1

PENDAHULAN

1.1 Latar Belakang

World Health Organization (2024) memaparkan bahwa AKB pada tahun 2022 berkisar antara 0,7 hingga 39,4 kematian per 1000 kelahiran hidup. Penyebab kematian neonatal meliputi kelahiran premature, komplikasi saat kelahiran (asfiksia/trauma lahir), infeksi pada bayi baru lahir atau neonatal, dan kelainan kongenital.

Penduduk Indonesia (2020) menurut data sensus, Angka kematian ibu (AKI) sebanyak 189 per 100.000 kelahiran hidup, dan angka kematian bayi (AKB) sebanyak 16,85 per 1.000 kelahiran hidup. Di Indonesia, jumlah kematian ibu terdapat 4.005 pada tahun 2022 dan meningkat menjadi 4.129 pada tahun 2023. Sementara, jumlah kematian bayi mencapai 20.882 pada tahun 2022 dan meningkat 29.945 pada tahun 2023. Penyebab kematian ibu yang paling umum adalah hipertensi dalam kehamilan atau eklampsia dan pendarahan. Kemudian, kasus kematian bayi tertinggi yakni bayi berat lahir rendah (BBLR) atau prematuritas dan asfiksia (Kemenkes RI, 2024).

Angka kematian ibu (AKI) di Provinsi Jawa Barat tahun 2023 tercatat sebanyak 147/1000 kelahiran sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) di Jawa Barat tahun 2023 tercatat sebesar 13,56/1.000 kelahiran hidup. (Maulidawati, 2024).

Asuhan kebidanan komprehensif adalah perawatan menyeluruh dalam manajemen kebidanan yang mencakup ibu hamil, persalinan, hingga bayi baru lahir, sehingga proses persalinan dapat berjalan dengan aman dan bayi yang lahir selamat dan sehat hingga masa nifas. Kehamilan, persalinan, masa nifas, dan bayi baru lahir adalah kondisi fisiologis, namun dalam prosesnya terdapat kemungkinan munculnya situasi yang bisa mengancam nyawa ibu dan bayi. Tujuan utama dari asuhan kebidanan komprehensif ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayi (Nopitasari dkk., 2023).

Tenaga kesehatan terutama bidan berperan penting dalam upaya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB), tentunya diperlukan tenaga kesehatan yang profesional dan berkopeten. Pelayanan tersebut merupakan pelayanan kebidanan komprehensif yaitu yang ditangani dari mulai pemeriksaan Ibu Hamil, Bersalin, Nifas, serta Bayi Baru Lahir (BBL) yang dilakukan sesuai standar kewenangan pelayanan kebidanan (Prapitasari, 2021).

Kehamilan adalah pelayanan kesehatan oleh tenaga profesional untuk ibu selama masa kehamilannya yang dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang ditetapkan. Kunjungan ibu hamil ke pelayanan kesehatan dianjurkan yaitu minimal 1 kali pada trimester 1, 2 kali pada trimester II dan 3 kali pada trimester III (Kemenkes, 2020).

Persalinan adalah peristiwa yang berakhir dengan kelahiran bayi yang cukup bulan atau hampir cukup. Masa Nifas atau Pelayanan kesehatan masa sesudah melahirkan adalah setiap kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang ditujukan pada ibu selama masa nifas dan pelayanan yang mendukung bayi

yang dilahirkannya sampai berusia 2 (dua) tahun (Kemenkes, 2020).

Berdasarkan uraian diatas, penulis termotivasi untuk mengambil kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. N 21 Tahun di Kota Tasikmalaya Pada Tahun 2025.”

1.2 Tujuan Penulisan Laporan Tugas Akhir

1.2.1 Tujuan Umum

Mampu memberikan dan melakukan asuhan kebidanan secara berkelanjutan pada masa Kehamilan trimester III, Persalinan, Bayi Baru Lahir (BBL), Nifas serta perencanaan Keluarga Berencana dengan menggunakan manajemen varney dan dibuat dalam bentuk laporan pendokumentasian SOAP.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan penatalaksanaan asuhan kebidanan kehamilan melalui pendekatan manajemen kebidanan menurut Varney.
2. Melakukan penatalaksanaan asuhan kebidanan bersalin melalui pendekatan manajemen kebidanan menurut Varney.
3. Melakukan penatalaksanaan asuhan kebidanan BBL melalui pendekatan manajemen kebidanan menurut Varney.
4. Melakukan penatalaksanaan asuhan kebidanan Nifas melalui pendekatan manajemen kebidanan menurut Varney.
5. Melakukan asuhan kebidanan pelayanan kontrasepsi melalui pendekatan manajemen kebidanan menurut Varney.

1.3 Manfaat Penulisan Laporan Tugas Akhir

1. Bagi Klien

Ibu hamil mendapatkan asuhan kebidanan komprehensif yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan menambah pengetahuan mengenai kehamilan, persalinan, nifas, BBL

2. Bagi Pelaksana

Dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan keterampilan dalam mengidentifikasi pendokumentasian asuhan kebidanan dengan metode SOAP pada ibu hamil

3. Bagi Bidan dan tenaga Kesehatan lain

Bidan dapat meningkatkan mutu pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil

4. Bagi Institusi Pendidikan

Laporan Tugas Akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi Pendidikan sumber bacaan di perpustakaan untuk menambah wawasan mengenai asuhan kebidanan pada ibu hamil